



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

PT. Selamat Sempurna Tbk

Jl Raya Curug No. 88

Desa Kadujaya – Bitung

Tangerang – Banten

Telp. (021) 5980155

Fax. (021) 5981225

PT Selamat Sempurna Tbk. (SMSM) adalah unggulan dari ADR Group (Divisi Otomotif) dan saat ini salah satu produsen radiator dan filter terbesar di wilayah tersebut. Perusahaan memproduksi filter, radiator, pendingin minyak, kondensor, pipa rem, pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, sistem pembuangan, dan bagian tekan. SMSM telah terdaftar sejak tahun 1996 di Bursa Efek Indonesia.

Saat ini, SMSM memiliki 70% kepemilikan dari PT Panata Jaya Mandiri, perusahaan yang melakukan *joint venture* dengan Donaldson USA Inc dan juga 15% di PT POSCO IJPC, perusahaan patungan dengan Posco dan Daewoo International Corporation dari Korea. Pada tahun 2009, SMSM dianugerahi Penghargaan Primaniyarta dari pemerintah Republik Indonesia sebagai Global Brand Developer, dengan berhasil mengembangkan dan menembus merek di pasar global. Perusahaan telah diakui oleh pemerintah sebagai wajib pajak patuh sejak tahun 2006.

2.2 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976. Pada tahun 1994, Perseroan mengakuisisi PT Andhi Chandra Automotive Products (ACAP). Selanjutnya pada tahun 1995,

Perseroan juga melakukan kegiatan investasi pada PT Panata Jaya Mandiri, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Donaldson Company Inc, USA.

Pada tahun 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Pada tahun 2000, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp. 100 Milyar, yang telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Juli 2000 dan obligasi tersebut telah memperoleh peringkat “id A” (stable outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tahun 2000, ACAP melakukan penawaran perdana sebagian sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta. Untuk terus mendukung rencana pengembangan Perseroan, maka pada akhir tahun 2000 Perseroan telah mendirikan dan meresmikan Training Center, sebuah fasilitas pengembangan sumber daya manusia untuk mencetak tenaga teknis dan manajemen yang handal.

Pada tahun 2001, Perseroan mulai mengoperasikan fasilitas produksi baru untuk produk filter di Curug, Tangerang. Pada tahun 2004, Perseroan memperluas gudang penyimpanan yang baru mejadi seluas 10.000 m2 di daerah Tangerang.

Pada tahun 2005, Perseroan telah melunasi seluruh hutang obligasinya, dimana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2005, Pefindo, telah meningkatkan peringkat efek obligasi Perseroan tersebut dari “id A” menjadi “id A+”.

Pada tahun 2005 Perseroan melakukan kegiatan investasi dengan mengambil bagian atas modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia, suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang pemrosesan besi baja.

Pada tahun 2006, sebagai bagian dari upaya yang berkesinambungan dan dalam rangka meningkatkan nilai bagi para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan ACAP memutuskan untuk menggabungkan ACAP dan Perseroan dalam satu perusahaan yaitu PT Selamat Sempurna Tbk (Perusahaan Hasil Penggabungan).

Pada tahun 2009, berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan dari para pemegang saham ISI, termasuk pemilikan saham Perusahaan di ISI sebesar 5%, sehingga komposisi pemegang saham ISI yang baru menjadi POSCO, Daewoo International Corporation dan Perseroan.

Pada tahun 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap yang memperoleh peringkat “id AA-” dari Pefindo. Obligasi itu terdiri dari:

1. Seri A dengan tingkat bunga tetap 8,9% dan tanggal jatuh tempo 13 Juli 2011.
2. Seri B dengan tingkat bunga tetap 10,3% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2013.
3. Seri C dengan tingkat bunga tetap 10,8% dan tanggal jatuh tempo 8 Juli 2015.

Total nilai nominal ketiga obligasi tersebut adalah Rp 240 miliar, di mana nilai nominal masing-masing seri sebesar Rp 80 miliar. Dana hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk membayar hutang bank dan sebagai modal kerja untuk pembelian bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi.

Pada Juli 2011, Perseroan telah melunasi Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap - Seri A, di mana sebelum pelunasan hutang obligasi tersebut, yaitu pada bulan April 2011, obligasi Perseroan memperoleh peringkat “id AA-” dari Pefindo.

2.3 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Visi dari PT. Selamat Sempurna Tbk adalah untuk menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif.

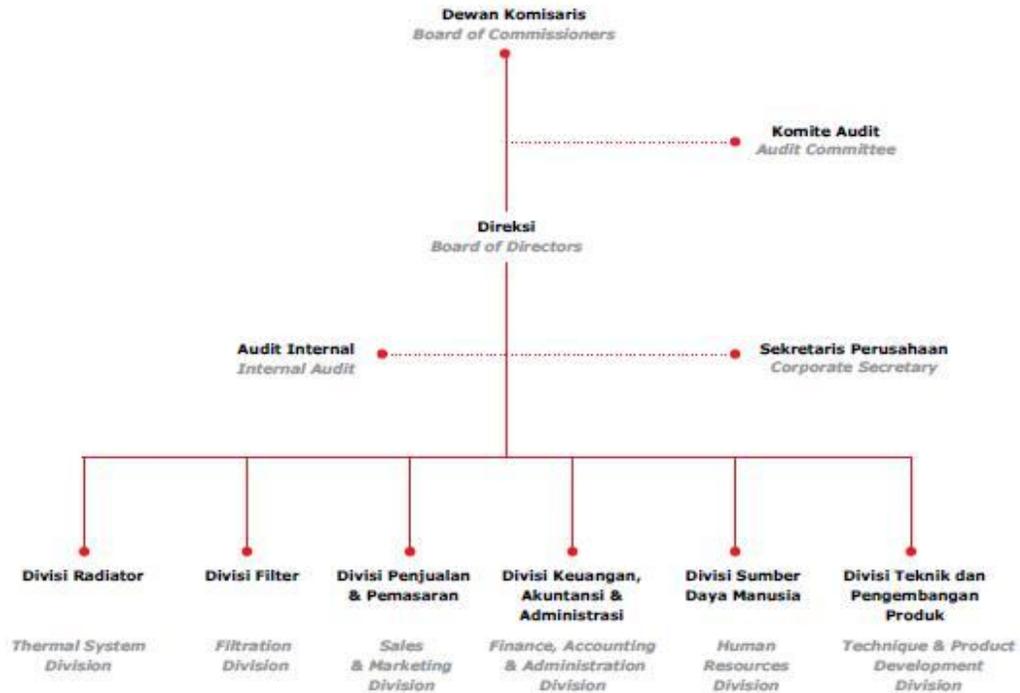
Untuk mewujudkan visi tersebut PT. Selamat Sempurna memiliki misi pada peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik.

Nilai Inti Perseroan yang dianut perusahaan adalah :

- ✓ Berkembang bersama stakeholders
- ✓ Berjuang menjadi yang terbaik
- ✓ Saling menghargai sebagai anggota tim
- ✓ Tanggap terhadap perubahan

UMMN

2.4 Struktur Organisasi



2.5 Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari masing-masing *Staff* pada perusahaan :

1. Dewan Komisaris

Merupakan sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur Perseroan.

Tugas :

- melakukan pengawasan atas jalannya usaha dan memberikan nasihat kepada direktur.
- dewan komisaris dapat diamanatkan dalam anggaran dasar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu direktur, apabila direktur berhalangan atau dalam keadaan tertentu

Kewajiban :

- a. melaporkan kepemilikan saham dan/atau keluarga atas saham perusahaan dan saham di perusahaan lainnya
- b. memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan
- c. mengawasi direktur

2. Anggota Direksi

Tanggung jawab :

- a. Mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- b. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas :

Mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Komite Audit

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- a. Menelaah, mendiskusikan dan mengotorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya.
- b. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah

bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material;

- c. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

4. Audit Internal

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Melakukan penilaian secara sistematis dan obyektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
- b. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam standar operasional perusahaan.
- c. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
- d. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan perusahaan.
- f. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

5. Divisi Radiator

Mengatur, memantau, dan bertanggung jawab atas seluruh pada kegiatan produksi radiator.

6. Divisi Filter

Mengatur, memantau, dan bertanggung jawab atas seluruh pada kegiatan produksi filter.

7. Divisi Penjualan & Pemasaran

- a. Merencanakan, mengontrol dan mengkoordinir proses penjualan dan pemasaran untuk mencapai target penjualan dan mengembangkan pasar secara efektif dan efisien.
- b. Menentukan harga jual, produk yang akan *dilaunching*, serta sistem promosi untuk memastikan tercapainya target penjualan.
- c. Memonitor perolehan order serta merangkumkan forecast untuk memastikan kapasitas terisi/terpenuhi secara optimal.
- d. Menganalisa dan mengembangkan strategi marketing untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan layanan sesuai dengan target yang ditentukan.
- e. Melakukan evaluasi kepuasan pelanggan dari hasil survey seluruh *Sales* team untuk memastikan tercapainya target kepuasan pelanggan yang ditentukan
- f. Menerapkan budaya, sistem, dan peraturan intern perusahaan serta menerapkan manajemen biaya, untuk memastikan budaya perusahaan dan sistem serta peraturan dijalankan dengan optimal.

8. Divisi Finansial

- a. Bertanggung jawab atas semua aktivitas keuangan perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas semua yang berhubungan dengan pembelian barang atau bahan guna operasional perusahaan.
- c. Membuat laporan keuangan kepada atasan secara berkala tentang penggunaan kas.
- d. Mengendalikan budget pendapatan dari belanja perusahaan sesuai dengan hasil yang diharapkan.
- e. Bertanggung jawab atas penentuan biaya perusahaan seperti biaya administrasi.

9. Divisi SDM

- a. Bertanggung jawab atas kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia dalam perusahaan.
- b. Merekrut dan melatih pegawai baru yang dibutuhkan perusahaan.
- c. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas dari kepala-kepala bagian.
- d. Mengerjakan administrasi kepegawaian.

10. Divisi Pengembangan Teknologi

- a. Meneliti kemungkinan-kemungkinan untuk ikut dalam pengembangan teknologi perusahaan.
- b. Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan manajemen proyek, pengembangan teknologi & inovasi kegiatan produksi Perseroan.
- c. Membina, menyelenggarakan dan mengendalikan manajemen proyek, pengembangan teknologi & inovasi serta kegiatan produksi sesuai dengan arah, sasaran serta strategi bisnis Perseroan yang telah ditetapkan.

UMMN